

**PENGABAIAN ORANG TUA TERHADAP HAK ANAK SETELAH  
PERCERAIAN DI DESA CURAHMALANG KECAMATAN SUMOBITO  
KABUPATEN JOMBANG DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Mochamad Faqihul Muqoddam**

**NIM. 05040122130**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel**

**Fakultas Syariah Dan Hukum**

**Jurusan Hukum Perdata Islam**

**Program Studi Hukum Keluarga Islam**

**Surabaya**

**2026**

## PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochamad Faqihul Muqoddam  
NIM : 05040122130  
Fakultas/Prodi : Syariah dan Hukum/Hukum Keluarga Islam  
(Al-Ahwal Al-Syakhsiyah)  
Judul : Pengabaian Orang Tua Terhadap Hak Anak Setelah Perceraian Di  
Desa Curahmalang Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang  
Dalam Perspektif Hukum Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai kaidah penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 07 Mei 2026

Yang menyatakan,



**Mochamad Faqihul Muqoddam**  
NIM. 05040122130

## LEMBAR PERSETUJUAN

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Mochamad Faqihul Muqoddam  
NIM : 05040122130  
Judul : Pengabaian Orang Tua Terhadap Hak Anak Setelah Perceraian  
Di Desa Curahmalang Kecamatan Sumobito Kabupaten  
Jombang Dalam Perspektif Hukum Islam

Telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi.

Surabaya,.....1 Mei.....2026



**Prof. Dr. H. Masruhan, M.Ag.**

NIP 195904041988031003

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Mochamad Faqihul Muqoddam

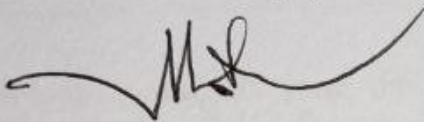
NIM : 05040122130

Judul : Pengabaian Orang Tua Terhadap Hak Anak Setelah Perceraian Di Desa Curahmalang Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang Dalam Perspektif Hukum Islam.

Telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya Pada Tanggal 02 Juni 2026, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu Hukum Keluarga Islam.

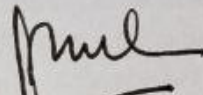
### Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I



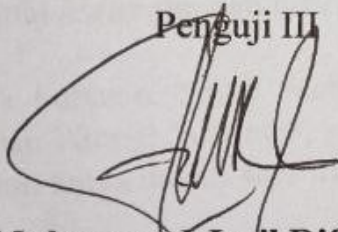
Prof. Dr. H. Masruhan, M.Ag  
NIP. 195904041988031003

Penguji II



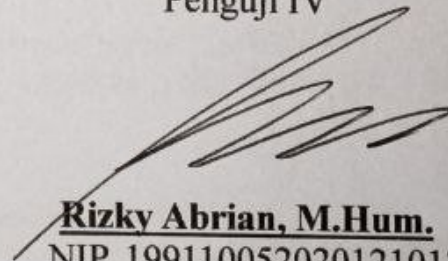
Dr. Hj. Nurul Asiya Nadhifah, M.H.I.  
NIP. 197504232003122001

Penguji III



Muhammad Jazil Rifqi, M.H.  
NIP. 199111102019031017

Penguji IV



Rizky Abrian, M.Hum.  
NIP. 199110052020121017

Surabaya, 02 Juni 2026

Mengesahkan,

Fakultas Syari'ah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



Dr. Hj. Suqiyah Musafa'ah, M.  
NIP. 196303271999032001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mochamad Faqihul Muqoddam  
NIM : 05040122130  
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/Hukum Keluarga Islam  
E-mail address : faqihul.adnan@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:  
 Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**Pengabaian Orang Tua Terhadap Hak Anak Setelah Perceraian**

**(Di Desa Curahmalang Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang Dalam Perspektif  
Hukum Islam)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Juni 2026

Penulis

(Mochamad Faqihul Muqoddam)

## ABSTRAK

Pengabaian orang tua terhadap hak anak setelah perceraian merupakan salah satu peristiwa hukum dalam rumah tangga yang sering menimbulkan dampak serius terhadap anak. Dalam kasus tersebut, tidak sedikit orang tua yang mengabaikan tanggung jawabnya terhadap anak, baik dalam bentuk nafkah, perhatian, kasih sayang, pendidikan, maupun pengasuhan. Fenomena tersebut terjadi di Desa Curahmalang, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, di mana terdapat beberapa kasus anak yang tidak lagi memperoleh hak-haknya secara layak setelah orang tua bercerai. Kondisi ini menimbulkan dampak negatif terhadap perkembangan fisik, sosial, dan pendidikan anak. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan pengabaian orang tua terhadap anak setelah perceraian di Desa Curahmalang, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, serta bagaimana pelaksanaan pengabaian tersebut ditinjau dalam perspektif Hukum Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologi hukum (yuridis empiris). Data primer diperoleh melalui wawancara, dan observasi terhadap keluarga yang mengalami pengabaian hak anak setelah perceraian di Desa Curahmalang. Teknik pengolahan data dilakukan melalui editing, coding, dan tabulasi, kemudian dianalisis untuk menghubungkan fakta lapangan dengan ketentuan Hukum Islam mengenai tanggung jawab orang tua terhadap anak pasca perceraian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pengabaian orang tua terhadap anak setelah perceraian meliputi tidak terpenuhinya nafkah secara layak, kurangnya perhatian dan kasih sayang, minimnya komunikasi antara orang tua dan anak, serta berpindahnya pengasuhan kepada keluarga lain seperti nenek, kakak, atau bibi. Faktor utama penyebab perceraian antara lain perselingkuhan, masalah ekonomi, pekerjaan di luar kota, serta ketidakharmonisan rumah tangga. Dalam perspektif Hukum Islam, tindakan tersebut bertentangan dengan konsep *ḥadānah* dan menurut ulama fiqih, yang mewajibkan orang tua untuk memelihara, mendidik, melindungi, dan memenuhi kebutuhan anak hingga dewasa. Dengan demikian, pengabaian hak anak pasca perceraian merupakan pelanggaran terhadap Hukum Islam.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar orang tua yang telah bercerai tetap menjalankan kewajiban terhadap anak secara penuh tanpa dipengaruhi putusnya hubungan perkawinan. Pemerintah desa, tokoh agama, dan lembaga terkait perlu memberikan pendampingan, edukasi, serta pengawasan terhadap keluarga pasca perceraian agar hak-hak anak tetap terpenuhi. Selain itu, diperlukan peningkatan kesadaran hukum dan keagamaan masyarakat mengenai pentingnya perlindungan anak sebagai amanah yang wajib dijaga, sehingga pengabaian terhadap anak setelah perceraian dapat diminimalisir dan kesejahteraan anak tetap terjamin.

## DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR TRANSLITERASI .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Penelitian Terdahulu .....	12
G. Landasan Teori.....	20
H. Definisi Operasional.....	21
I. Metode Penelitian.....	23
J. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II KETENTUAN HUKUM ISLAM TERHADAP KEWAJIBAN ORANG TUA SETELAH PERCERAIAN DALAM MEMENUHI HAK ANAK.....	30
A. Pengertian Pengabaian Hak Anak Setelah Perceraian.....	30
B. Konsep <i>Haqānah</i> .....	33
BAB III PENGABAIAN ORANG TUA TERHADAP HAK ANAK SETELAH PERCERAIAN DI DESA CURAHMALANG.....	42
A. Profil Desa Curahmalang .....	42
B. Pengabaian Hak Anak Yang dilakukan Oleh Orang Tua Setelah Perceraian di Desa Curahmalang .....	43

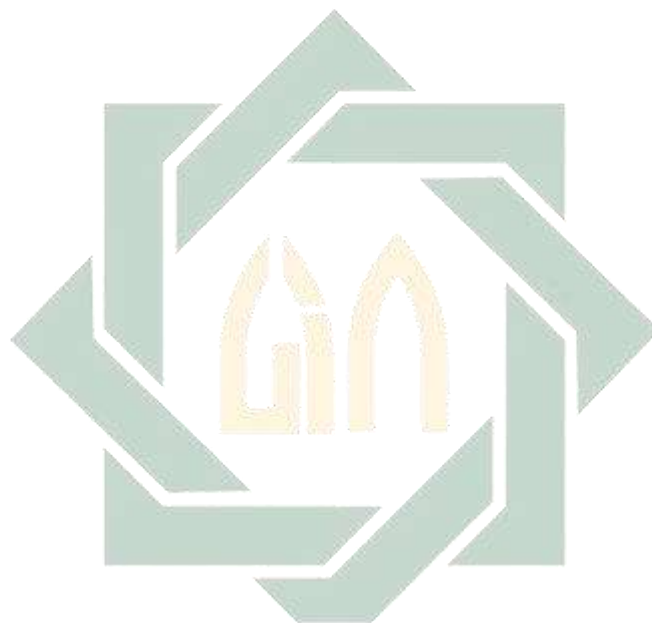
BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PENGABAIAN ORANG TUA SETELAH PERCERAIAN DALAM MEMENUHI HAK ANAK DI DESA CURAHMALANG .....	60
A. Pelaksanaan Pengabaian Orang Tua Terhadap Anak Setelah Perceraian Di Desa Curahmalang .....	60
B. Relevansi Pengabaian Orang Tua Setelah Perceraian Di Desa Curahmalang Dengan Perspektif Hukum Islam .....	63
BAB V PENUTUP .....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN .....	90



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Pelaksanaan Pengabaian Orang Tua Terhadap Hak Anak Setelah Perceraian pada Beberapa Kasus di Desa Curahmalang .....	62
---	----



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

### Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Pasal 1.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Pasal 41.

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak.

### Website

Fikri. "Penegakan Hukum Hak-Hak Anak Pasca Perceraian dalam Hukum Keluarga Islam: Tantangan Orang Tua Tunggal." Institut Agama Islam Negeri Parepare, 1 Oktober 2024. Akses 8 November 2025. <https://www.iainpare.ac.id/en/blog/opinion-5/penegakan-hukum-hak-hak-anak-pasca-perceraian-dalam-hukum-keluarga-islam-tantangan-orang-tua-tunggal-3977>.

Gushairi. "Ḥaḍānah Pasca Perceraian; Kajian Perundang-Undangan Perkawinan Islam Kontemporer." Pengadilan Agama Rangkasbitung. Akses 20 Oktober 2025. <https://pa-rangkasbitung.go.id/pa-website/publikasi-artikel/arsip-artikel/418-hadānah-pasca-perceraian-kajian-perundang-undangan-perkawinan-islam-kontemporer>.

"Hak Asuh Anak Pasca Perceraian: Ketentuan Hukum dan Pertimbangan Pengadilan." Hukumku.id, 6 Februari 2025. Akses 4 Februari 2026. <https://www.hukumku.id/post/hak-asuh-anak-setelah-perceraian-ketentuan-hukum-dan-pertimbangan-pengadilan/>.

"Ketentuan Hak Asuh Anak setelah Perceraian Orang Tua." NU Online. Akses 7 November 2025. <https://islam.nu.or.id/nikah-keluarga/ketentuan-hak-asuh-anak-setelah-perceraian-orang-tua-ptGe6>.

Lazuardi, Aulia Rochmani. "Hak Asuh Anak (Ḥaḍānah) dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam di Indonesia." Pengadilan Agama Pelaihari. Akses 20 Oktober 2025. <https://pa-pelaihari.go.id/kategori-artikel/1172-hak-asuh-anak-hadānah-dalam-perspektif-hukum-positif-dan-hukum-islam-di-indonesia.html>.

Muttaqin, Ilyas. "Siapa yang Berhak atas Hak Asuh Anak Setelah Perceraian?" Hukumonline, 29 Juli 2024. Akses 3 Februari 2026. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/siapa-yang-berhak-atas-hak-asuh-anak-setelah-perceraian-cl14/>.

Republik Indonesia. "Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak." Akses 5 April 2026. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/47148/uu-no-4-tahun-1979>.

Syaiful. "Hak Asuh Anak Pasca Perceraian Menurut Hukum Islam dan Perdata." Fakultas Hukum Universitas Medan Area, 28 Februari 2026. Akses 3 Februari 2026. <https://hukum.uma.ac.id/hak-asuh-anak-pasca-perceraian-menurut-hukum-islam-dan-perdata/>.

### Skripsi

Burhanudin, Kafif. *Implementasi Ḥaḍānah Anak Pasca Cerai Talak Tahun 2023 (Studi Kasus di Pengadilan Agama Semarang Kelas 1A)*. Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Akses 7 November 2025. <https://repository.unissula.ac.id>.

Fachri, Muhammad. *Pengabaian Kewajiban Orang Tua terhadap Anak Perspektif Hukum Keluarga Islam*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. Akses 7 November 2025. [https://repo.uinmybatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/26411/1660636491143\\_SKRIPSI%20FULL%20M%20FACHRI%20%20KEE\\_compressed.pdf](https://repo.uinmybatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/26411/1660636491143_SKRIPSI%20FULL%20M%20FACHRI%20%20KEE_compressed.pdf).

Pasaman, Bintang. *Nafkah Anak Pasca Perceraian Ditinjau dari Perspektif Maqāṣid Syarī'ah (Studi Kasus di Jorong Kp. Tampang Nagari Ganggo Kec. Bonjol)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Akses 7 November 2025. <https://repository.uin-suska.ac.id>.

Sukmadiana, Sukri. *Penetapan Hak Asuh Anak yang Belum Mumayyiz oleh Ayahnya (Analisis Putusan PA Lahat Sumatera Selatan Nomor: 685/Pdt.G/2022/PA.Lt)*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare. Akses 7 November 2025. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/11073/1/2120203874230031.pdf>.

Syarifah, Faatihatus. *Nafkah Anak Setelah Perceraian (Studi Kasus di Desa Selakambang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Akses 7 November 2025. <https://repository.uinsaizu.ac.id/22931/>.

### Jurnal

Adharsyah, Malik, Muhammad Sidqi, dan Muhammad Aulia Rizki. "Pernikahan Dalam Perspektif Hukum Islam." *Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam* 2, no. 1 (18 Juni 2024): 44–53. doi:10.71025/2xrmbv96.

Aprilyanti, Dian Surya. "Pengabaian Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini Dalam Aktivitas Menjelang Tidur di Kota Serang," <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3936>

Asman, Asman, dan Ahmed Ahmed. "Parental Obligations Towards Ḥaḍānah Mumayyiz After Divorce Islamic Family Law Perspective." *Jurnal*

- Mediasas : Media Ilmu Syari'ah dan Ahwal Al-Syakhsyiyah* 6, no. 1 (8 Juni 2023): 27. doi:10.58824/mediasas.v6i1.599.
- Bakry, Kasman, Zulfiah Sam, dan Jihan Vivianti Usman. "Putusnya Perkawinan Dan Akibatnya Dalam Fikih Munakahat (Studi Analisis Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Pasal 38-41): The Termination of Marriage and Its Consequences in Fikih Munakahat (Analysis Study of Law No.1 of 1974 Articles 38-41)." *BUSTANUL FUQAH: Jurnal Bidang Hukum Islam* 2, no. 3 (3 Desember 2021): 413–31. doi:10.36701/bustanul.v2i3.401.
- Kurniawan, Kurniawan, Yuni Nur'aeni, Puput Nugraha, Vivi Maysarah, Laras Revindha, dan Siti Zahra. "Dampak Perceraian Orangtua Terhadap Perkembangan Psikososial Anak: A Scoping Review." *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan* 11, no. 2 (6 Juli 2023): 163–75. doi:10.20527/jdk.v11i2.485.
- Lampung, Institut Agama Islam Darul A'mal, Ahmad Haris Muizzuddin, Mahrus Ali, Intan Nur Fadhilah, dan Elok Mahmudah. "Pandangan Hukum Terhadap Kewajiban Suami Dan Istri Dalam Perspektif Hukum Keluarga Islam." *JSHI: Jurnal Syariah Hukum Islam* 2, no. 1 (30 Juni 2023): 205–30. doi:10.47902/jshi.v2i1.271.
- Lubis, Risanna Aulia Adha. "Perlindungan Hukum Terhadap Hak Istri dan Anak Pasca Cerai Talak." *al-Rasikh: Jurnal Hukum Islam* 13, no. 2 (4 November 2024): 240–55. doi:10.38073/rasikh.v13i2.1824.
- Mahmudah, Husnatul, Juhriati Juhriati, dan Zuhrah Zuhrah. "Hadānah Anak Pasca Putusan Perceraian (Studi Komparatif Hukum Islam Dan Hukum Positif Indonesia)." *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum* 2, no. 1 (2018): 57–88. doi:10.52266/sangaji.v2i1.263.
- Maimun, Maimun. "Pernikahan Dalam Kompilasi Hukum Islam Dan Perdata." *Jurnal Al-Mizan* 9, no. 1 (29 Juni 2022): 12–21. doi:10.54621/jiam.v9i1.263.
- Nasution, Muhammad Arsad. "Perceraian Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan Fiqh." *Jurnal el-Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan dan Pranata Sosial* 4, no. 2 (30 Desember 2018): 157–70. doi:10.24952/el-qanuniy.v4i2.2385.
- Pancarani, Eka Pola, dan Qodariah Barkah. "Tinjauan Kompilasi Hukum Islam(KHI) Terhadap Pengabaian Hak Anak Pasca Perceraian Orang Tua di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim." *Jurnal Usrah* 4 (Desember 2020).
- Syahputri, Maulida. "Hadanah Akibat Perceraian Perspektif 4 Mazhab dan Kompilasi Hukum Islam." *Judge: Jurnal Hukum* 6, no. 1 (2025). <https://journal.cattleyadf.org/index.php/Judge/index>.
- Umar, Fazlon. "Menjaga Kesejahteraan Anak Dalam Perceraian Tinjauan Hukum Keluarga Islam." *Jurnal Al-Mizan* 11, no. 2 (7 Desember 2024): 173–85. doi:10.54621/jiam.v11i2.830.

### Buku

Abdullah, Ali. *Problematika Eksekusi Hak Asuh Anak: Studi Kasus Perlindungan Hukum terhadap Anak yang Belum Mumayyiz*. Indramayu: PT Adab Indonesia, 2024.

Al-Qur'an.

al-Zuhaili, Wahbah. *Al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuhu*, Jilid 10. Damaskus: Dār al-Fikr, 2011.

Basri, Rusdaya. *Fikih Munakahat 2*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

Efendi, Zulfan. "Pelaksanaan Eksekusi Hak Asuh Anak (Ḥaḍānah) terhadap Isteri yang Keluar dari Agama Islam (Murtad)." STAIN Sultan Abdurrahman Press, 2019.

Ghazaly, Abdul Rahman. *Fiqh Munakahat*. Prenada Media, 2019.

Kompilasi Hukum Islam. [http://etheses.uin-malang.ac.id/1595/11/07210048\\_Lampiran.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1595/11/07210048_Lampiran.pdf).

Rosita, Amita Diananda, Irma Budiana, Aprianif, Latifatul Khasanah, dan Yümni Al-Hilal. *Ḥaḍānah (Pengasuhan dan Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam)*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2023.

Sabiq, Sayyid. *Fikih Sunnah*, 5 jilid. Jakarta: Cakrawala Publishing, 2008.

### Wawancara

Ibu AS. Wali Pengasuh Anak Pengabaian Orang Tua setelah Perceraian. Wawancara, Curahmalang, 02 April 2026.

Ibu SU. Wali Pengasuh Anak Pengabaian Orang Tua setelah Perceraian. Wawancara, Curahmalang, 02 April 2026.

Ibu TI. Wali Pengasuh Anak Pengabaian Orang Tua setelah Perceraian. Wawancara, Curahmalang, 02 April 2026.

Saudara BA. Anak Pengabaian Orang Tua setelah Perceraian. Wawancara, Curahmalang, 02 April 2026.

Saudara FE. Anak Pengabaian Orang Tua setelah Perceraian. Wawancara, Curahmalang, 02 April 2026.

Saudara JF. Anak Pengabaian Orang Tua setelah Perceraian. Wawancara, Curahmalang, 02 April 2026.

Saudara RI. Anak Pengabaian Orang Tua setelah Perceraian. Wawancara, Curahmalang, 02 April 2026.

Saudara SE. Wali Pengasuh Anak Pengabaian Orang Tua setelah Perceraian.  
Wawancara, Curahmalang, 02 April 2026.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A